

---

## Evaluasi Penerapan Dan Penggunaan Sistem Denpasar Info Respon Cepat Kesehatan Dengan *End User Computing Satisfaction* Model Dalam Upaya Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan Di Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Ida Bagus Wikrantha Punarbawa<sup>1</sup>, Gede Wirabuana Putra<sup>1</sup>, Putu Erma Pradnyani<sup>1</sup>, I Gusti Bagus Hadi Widhinugraha<sup>1</sup>, Putu Chrisdayanti Suada Putri<sup>1</sup>, Deva Eddy Romansyah<sup>1</sup>.

<sup>1</sup>*Department of Health Information Management, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia*  
Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar ,Bali, Indonesia

Corresponding author: Ida Bagus Wikrantha Punarbawa  
Email: [punarbawawikrantha@gmail.com](mailto:punarbawawikrantha@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Untuk mengetahui tingkat kepuasan serta penerimaan yang lebih baik lagi terhadap penggunaan sistem Denpasar Info Respon Cepat Kesehatan (DIRECK), maka perlu diadakan evaluasi terhadap sistem DIRECK. Hal ini dikarenakan sistem DIRECK merupakan sistem informasi kesehatan yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Jenis penelitian ini menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) untuk proses evaluasi sistem DIRECK, yang mana diantaranya berisi dimensi *conten, format, accuracy, timelines, ease of use*. Dimana penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, serta teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan juga saturasi data atau kejenuhan, informan pada penelitian ini berjumlah lima orang. dari hasil wawancara dengan evaluasi model EUCS didapat jika pengguna merasa sistem DIRECK sesuai dengan keinginan pengguna berdasarkan dimensi *conten*, namun pada dimensi *conten* masi membutuhkan tambahan seperti indikator pencatatan laporan P4K dan indikator seperti angka kesembuhan atau tambahkan angka *LOS follow up* nya. Kemudian dari dimensi format pengguna juga merasa sesuai kerena terdapat dashboard yang membantu pekerjaan penggunanya. Selanjutnya dari dimensi *accuracy*, pengguna merasa sistem akurat dalam menyimpan dan mengelola informasi. Dan dari dimensi *timeliness* pengguna merasa sistem tepat waktu dalam menampilkan dan mengelola data. Serta yang terakhir berdasarkan dimensi *ease of use*, pengguna merasa jika sistem DIRECK mudah untuk dipahami dan dipergunakan. Berdasarkan evaluasi sistem DIRECK dengan model EUCS didapatkan jika pengguna merasa sistem DIRECK sudah sesuai dengan keinginan pengguna.

**Kata Kunci:** Evaluasi, EUCS, DIRECK

### ABSTRACT

*To determine the level of satisfaction and better acceptance of the use of the Denpasar fast response health information (DIRECK) system, So it is necessary to carry out an evaluation of the DIRECK system. This is because the DIRECK system is a health information system that is used for decision making. This type of research uses the end user computing satisfaction (EUCS) method for the DIRECK system evaluation process, which includes the dimensions of content, format, accuracy, timelines, ease of use. Where this research was carried out using a descriptive qualitative approach, as well as a sampling technique using purposive sampling and also data saturation, there were five informants in this research. From the results of interviews with the evaluation of the EUCS model, it was found that the user felt that the DIRECK system was in accordance with the user's wishes based on the content*

*dimension, but the content dimension still required additions such as indicators for recording P4K reports and indicators such as recovery rates or adding follow-up LOS numbers. Then from the dimensions of the format, users also find it suitable because there is a dashboard that helps the user's work. Furthermore, from the accuracy dimension, users feel that the system is accurate in storing and managing information. And from the timeliness dimension, users feel the system is timely in displaying and managing data. And finally, based on the ease of use dimension, users feel that the DIRECK system is easy to understand and use. Based on the evaluation of the DIRECK system with the EUCS model, it was found that users felt that the DIRECK system was in accordance with the user's wishes.*

**Keyword:** *evaluation; EUCS; DIRECK*

---

## PENDAHULUAN

Informasi merupakan salah satu komponen yang termasuk dalam pembangunan Sistem kesehatan nasional. Informasi dapat diterima dengan baik apabila sumber atau inputnya ditata dengan rapi. Dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi yang dibangun dengan baik, dimungkinkan untuk menerima, mengelola, dan menghasilkan informasi yang berguna secara efektif. Dengan teknologi sistem informasi dapat memudahkan dan mempengaruhi kebutuhan pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan keakuratan dan kecepatan dalam pelayanan yang diberikan kepada mereka. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, pemerintah dapat mengambil tindakan di bidang pelayanan kesehatan untuk melakukan pemantauan, deteksi, peringatan dini, pencegahan, serta pengendalian dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan (Zen Munawar, 2021).

Agar dapat mendukung kebutuhan informasi yang cepat dan tepat dibutuhkan sebuah sistem manajemen data. Manajemen data adalah kegiatan yang berkaitan dengan sebuah proses pengumpulan data, kompilasi data, analisis data, visualisasi data, serta penyajian data sehingga menjadi sebuah informasi (Anis K, 2020). Kemudian pentingnya sistem pengelolaan data ditujukan untuk sebuah pengambilan kebijakan, hal ini penting karena data yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai bukti untuk meningkatkan akurasi atau kualitas keputusan serta kebijakan yang diambil dalam pelayanan kesehatan.

Untuk dapat melaksanakan pengelolaan data secara efektif diperlukan suatu sistem, yang mana hal ini sudah didukung oleh platform bernama DHIS 2 (*Distric Health Information System 2*). Platform ini merupakan aplikasi berbasis web yang berfungsi mengumpulkan data, memvalidasi data, menganalisis, dan menyajikan data, dimana

dengan DHIS 2 sebagai platform pengelolaan datanya. Sistem ini telah digunakan di beberapa negara berkembang seperti Afrika, Tanzania, Sri Lanka, dan Indonesia (Ketut Hesti W, Widyawan, 2021).

Dengan pemanfaatan DHIS2 pemerintah Kota Denpasar sudah mengembangkan sistem manajemen data dengan nama DIRECK (Denpasar Info Respon Cepat Kesehatan). Yang mana penggunaan aplikasi DHIS2 dalam bentuk DIRECK digunakan sebagai data Warehouse dalam program kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Pentingnya sistem DIRECK dalam pengambilan keputusan menyebabkan perlu diadakan evaluasi terhadap sistem DIRECK, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan serta penerimaan yang lebih baik lagi terhadap penggunaan sistem Denpasar Info Respon Cepat Kesehatan (DIRECK).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana penelitian kualitatif ini dapat mengetahui gambaran kepuasan pengguna secara langsung sesuai yang dirasakan pengguna. Berdasarkan teori yang ada, dengan mempergunakan metode kualitatif dapat mendeskripsikan data atau pengalaman-pengalaman dari sumber data secara langsung (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Lokasi penelitian dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar, yang mana populasi dalam penelitian ini adalah sluruh pengguna dari sistem DIRECK. Sehingga sampel yang dipilih yaitu berjumlah 5 orang dengan teknik pemilihan *purposive sampling* dan juga saturasi data atau kejenuhan. *Purposive sampling* adalah Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek

atau situasi sosial yang diteliti (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Sedangkan saturasi data adalah capaian kredibilitas diperoleh sampai data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian sudah menetap, tidak berpola atau tidak ada lagi data dan informasi yang baru atau dikatakan sudah jenuh (Ahmad Tohardi, 2020). Kemudian untuk pengumpulan data pada penelitian ini mempergunakan teknik wawancara semi terstruktur, dan analisis data mempergunakan metode dari model *end user computing satisfaction*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Subjek Penelitian

Pada penelitian ini karakteristik subyek penelitian adalah petugas yang memegang program kesehatan rabies dan KIA di fasilitas pelayanan kesehatan dan petugas pemegang program KIA di Dinas Kesehatan Kota Denpasar serta pengguna yang akan memberikan kebijakan terhadap hasil informasi yang didapatkan dari sistem DIRECK. Yang mana semua subjek penelitian terlibat dan berperan dalam penggunaan sistem DIRECK.

**Tabel 1. karakteristik Subyek Penelitian**

| No | Nama (Inisial) | Pekerjaan  | Jenis Kelamin |
|----|----------------|--|---------------|
| 1  | F1             | Pemegang program rabies di Fasilitas pelayanan kesehatan | Perempuan     |
| 2  | F2             | Pemegang program KIA di Fasilitas pelayanan kesehatan    | Perempuan     |
| 3  | F3             | Pemegang program rabies di Fasilitas pelayanan kesehatan | Perempuan     |
| 4  | D1             | Pemegang program KIA di Dinas Kesehatan Kota Denpasar    | Perempuan     |
| 5  | D2             | Pemberi kebijakan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar       | Pria          |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan penelitian

diperoleh informasi mengenai hal-hal kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap sistem DIRECK berdasarkan dimensi dari model *end user computing satisfaction*, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Isi (*Conten*)

Dari hasil wawancara dengan kelima informan berdasarkan dimensi isi (*conten*), terdapat informan yang menyatakan diawal-awal penggunaan sistem masih terdapat kekurangan dalam indikator pencatatan, namun kendala tersebut sudah dapat ditangani, hal ini dibuktikan dalam pernyataan sebagai berikut:

*“jadi karena di awal itu masi uji coba jadi sementara saya masi menggunakan.../indikator-indikator yang di PWS aja, soalnya pelaporan di KIA itu banyak indikatornya,.../sampai saat ini juga masi koordinasi dengan eee petugas dari HISP.../dari DHIS 2 itu tetep membantu kita sih selanjutnya seperti apa gitu, biar sesuai dengan keinginan kita.” (D1)*

Selanjutnya, penggunaan sistem DIRECK memastikan isi (*conten*) sesuai dengan kepuasan pengguna. Selain itu, sistem DIRECK juga menyediakan laporan dan informasi yang diinginkan. Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

*“Iyaaa.../Contennya sudah sesuai sama apa yang diminta sama dinas, kan dinas memberikan eee format excel isinya itu dah sudah sesuai.” “yaa kalo untuk ininya sih, informasi yang diminta di aplikasi itu memang sudah sesuai apa yang diminta sama dinas, jadi saya tinggal masukkan disana, harusnya ya sudah” (F1).*

Hasil evaluasi dengan model EUCS berdasarkan dimensi isi (*conten*) menunjukkan bahwa dimensi *conten* pada sistem DIRECK sudah sesuai dengan keinginan pengguna, yang mana sistem DIRECK menghasilkan laporan dan informasi yang diinginkan pengguna. namun dari lima informan tiga diantaranya menambahkan, seiring berjalannya waktu memerlukan tambahan indikator pencatatan contohnya seperti laporan P4K untuk program KIA, serta tambahan indikator seperti angka kesembuhannya atau tambahkan angka LOS follow up nya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dimensi *Content* merupakan faktor penentu dalam memberikan kepuasan pada EUCS (Nurul Khatimah I, 2022). Dari teori yang ada bahwa tingkat kepuasan pengguna berdasarkan dimensi content dilihat dari informasi yang dihasilkan oleh sistem, dimana jika informasi yang diberikan semakin lengkap maka tingkat kepuasan pengguna akan tinggi (Aldi Y, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan dimensi content merupakan faktor yang penting didalam sistem informasi. Yang mana hal ini dikarenakan faktor content adanya suatu proses memasukkan data yang akan diolah dan kemudian hasilnya dilaporkan dalam penyajian informasi (Gamasiano Alfiansyah, 2020). Maka semakin lengkap isi dalam sebuah sistem informasi dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut.

## 2. Tampilan (*Format*)

Dari hasil wawancara dengan kelima informan berdasarkan dimensi tampilan (*format*) yang menanyakan terkait tampilan *dashboard*, tampilan warna dan huruf pada sistem DIRECK, menyatakan bahwa tampilan (*format*) sesuai dengan yang diinginkan pengguna (*user satisfaction*). Hal ini diperkuat dari pernyataan informan sebagai berikut:

Tampilan *dashboard* dinyatakan sebagai berikut:

*“Oh sangat. Sangat. Jadi kalo kita buka saja itu kita bisa lihat data ini per tahun ini bagaimana, bulan ini gimana./.../ ini udah langsung tampilan dashboard, plek didepan mata kita,...”* (D2)

Tampilan warna dinyatakan sebagai berikut:  
*“Cukup eee ini sih cukup polos cukup, maksudnya enak dilihat.”* (F1)

Tampilan jenis dan ukuran huruf dinyatakan sebagai berikut:  
*“Jelas masih bisa terbaca/.../Ya jelas paham.”* (F2)

Penelitian terdahulu juga menyatakan jika dimensi format berperan penting bagi pengguna sistem, karena hal ini berkaitan dengan apa yang pengguna saksikan atau lihat pada layar sistem informasi saat dipergunakan (Nurul

Khatimah I, 2022). Kemudian jika dibandingkan dengan teori yang ada bahwa tingkat kepuasan pengguna berdasarkan dimensi tampilan dapat diketahui dari apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem mempermudah pengguna ketika menggunakan sistem, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dan efektivitas dari pengguna (Aldi Y, 2022). Menurut Doll dan Torkzadeh, dimensi format yang menarik serta mudah dalam menggunakan dan memahami antar muka dari sistem dapat meningkatkan kepuasan pengguna serta dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas pengguna (Gamasiano Alfiansyah, 2020).

## 3. Keakuratan (*Accuracy*)

Berdasarkan wawancara dengan kelima informan didapatkan jika dimensi *accuracy* pada sistem DIRECK akurat dalam menyimpan dan menampilkan informasi. Hal ini diperkuat dari pernyataan informan, yaitu sebagai berikut:

*“Eee akurat, kalau data kita seratus ya seratus tertampil, tidak pernah dia ada error,/.../Iya itu yang keluar.”* (F2)

Hasil evaluasi dengan model EUCS berdasarkan dimensi *accuracy* didapatkan dari kelima informan menyatakan sistem sudah akurat dalam menyimpan dan mengelola informasi dan tidak pernah terjadi eror dalam sistem DIRECK. Salah satu dari informan juga menyatakan jika pengguna tidak salah input maka data atau informasi yang dihasilkan sistem DIRECK akan akurat.

Hal ini sejalan dengan teori yang ada bahwa tingkat kepuasan pengguna berdasarkan dimensi keakuratan dapat diketahui dari bagaimana sistem dalam menerima dan mengelola data yang akan dijadikan sebuah informasi, kemudian pada dimensi ini dilihat seberapa sering sistem mengalami eror (Aldi Y, 2022). Dari penelitian terdahulu menyatakan, dimensi *accuracy* menilai sistem informasi berdasarkan keakuratan data yang dihasilkan sistem informasi sehingga pengguna akan merasa puas dengan sistem yang dipergunakan (Nurul Khatimah I, 2022). Pada penelitian ini juga disebutkan jika akurat mempunyai arti jika informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan yang tidak biasa, tidak menyesatkan dan keluar dari apa yang diinputkan. Dimensi akurasi mengukur kepuasan pengguna dari aspek keakuratan data ketika saat suatu sistem

menerima suatu input, dan kemudian diolah menjadi suatu informasi yang valid (Gamasio Alfiansyah, 2020).

#### 4. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Hasil Wawancara dengan kelima informan berdasarkan dimensi *timeliness* yang menyatakan terkait bagaimana ketepatan waktu dalam memberikan respon cepat saat proses input dan tepat waktu saat menyajikan informasi, sehingga dari hal tersebut didapatkan jika dimensi *timeliness* dari sistem DIRECK sesuai dengan yang diinginkan pengguna. Hal ini diperkuat dengan pernyataan sebagai berikut:

*“Sementara cepat tidak ada loading lama, tidak tidak ada/.../Iya input, langsung dia/.../Cepat dia, tidak pernah belum pernah bermasalah dia sistemnya.”* (F2)

Hasil evaluasi dengan model EUCS berdasarkan dimensi ketepatan waktu, dari hasil wawancara diketahui jika kelima informan menyatakan sistem berjalan dengan cepat, tepat waktu dalam menampilkan dan mengelola data, selain itu terdapat informan juga menyampaikan untuk proses *login* juga cepat. Dari teori yang ada bahwa tingkat kepuasan pengguna berdasarkan dimensi ketepatan waktu dilihat dari proses menyediakan dan menampilkan data dengan cepat tanpa harus menunggu lama (Aldi Y, 2022), sehingga hal tersebut dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat kepuasan berdasarkan dimensi ketepatan waktu.

Berdasarkan penelitian terdahulu sistem informasi yang tepat waktu adalah sistem informasi yang apabila dilakukan perintah (input) akan langsung diolah (proses) dan selanjutnya hasil (*output*) akan tampil dengan cepat sehingga pengguna akan senang dalam menggunakan sistem informasi (Nurul Khatimah I, 2022). Kemudian untuk mengetahui kepuasan pengguna dari dimensi *timeliness* yaitu bagaimana ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (Gamasio Alfiansyah, 2020).

#### 5. Kemudahan Pengguna (*Ease of use*)

Berdasarkan dimensi *ease of use* dari kelima informan menyatakan sistem mudah digunakan dan dipahami serta sesuai dengan

yang diinginkan pengguna. Hal ini diperkuat denganj pernyataan sebagai berikut:

*“Sangat, sangat mudah. Makanya saya merekomendasikan model HISP ini dari HISP ini karena dia sangat mudah diaplikasikan. Tidak memerlukan eeee sarjana IT untuk itu. Jadi kita latih internal disini staf-staf kita untuk menambahkan indikator-indikator yang diperlukan”* (D2).

*“Sangat mudah/.../Artinya eee tidak perlu waktu yang sangat lama untuk mempelajarinya, iya mudah.”* (F2)

Hasil evaluasi dengan model EUCS berdasarkan dimensi ease of use diketahui jika kelima informan menyatakan sistem DIRECK mudah untuk dipahami dan dipergunakan. Dari teori yang ada, menilai kepuasan pengguna berdasarkan dimensi ease of use dilihat berdasarkan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem (Aldi Y, 2022). Menurut Doll dan Torkzadeh, kemudahan dalam menggunakan sistem mencakup keseluruhan dari proses awal sampai akhir yang terdiri dari proses memasukkan data, mengolah, mencari informasi serta menampilkan data akhir yang akan digunakan oleh pengguna (Gamasio Alfiansyah, 2020). Kemudian dari penelitian terdahulu dimensi Ease of use pada model evaluasi EUCS merupakan penilaian kepuasan pengguna sistem informasi berdasarkan kemudahan akses informasi dan user friendly (Nurul Khatimah I, 2022). Sehingga semakin mudah penggunaan sistem maka pengguna akan semakin puas terhadap sistem.

## SIMPULAN

Evaluasi penerapan dan penggunaan sistem Denpasar Info Respon Cepat Kesehatan (DIRECK) dengan menggunakan *end user computing satisfaction* model, berdasarkan kelima dimensi yang dimiliki yaitu *content, format, accuracy, timeliness*, dan *ease of use*, didapatkan jika sistem DIRECK sudah sesuai dengan keinginan pengguna, sehingga pengguna merasa puas akan penggunaan sistem DIRECK berdasarkan kelima dimensi tersebut. Dari dimensi Isi (*content*) pada sistem DIRECK sudah menyediakan laporan dan informasi yang diinginkan pengguna, namun pada dimensi isi (*content*) masi memerlukan tambahan indikator prncatatan, seperti laporan P4K dan indikator seperti angka kesembuhan atau tambahkan

angka *LOS follow up* nya. Kemudian dimensi tampilan (*format*) pada sistem DIRECK terdapat tampilan dashboard yang membantu pengguna dalam proses kerjanya, dan pengguna menemukan warna dan tampilan huruf yang sesuai dengan keinginan pengguna. Untuk menjaga kepuasan berdasarkan dimensi tampilan (*format*), dapat dilakukan sedikit perubahan warna latar belakang sistem agar pengguna tidak merasa bosan dengan tampilan sistem DIRECK. Selanjutnya pada dimensi keakuratan (*accuracy*) pengguna merasa sistem DIRECK akurat dalam menyimpan dan mengelola informasi. Sehingga dalam mempertahankan keakuratan dalam sistem DIRECK membutuhkan pemberitahuan atau notifikasi perihal data yang diinputkan salah. Sedangkan pada dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) Dengan sistem DIRECK, pengguna dapat merasakan datanya ditampilkan dan dikelola tepat waktu, serta proses login tidak memakan waktu lama. Yang mana untuk menjaga tingkat dimensi *timeliness* Sistem DIRECK diharapkan selalu memberikan informasi yang tepat waktu, namun pengguna juga diharapkan dapat memasukkan data secara berkala sehingga penerimaan informasi terlaksana dengan segera. Maka sistem kemudian dapat ditambahkan notifikasi sehingga pengguna mengetahui batas waktu proses input atau memasukkan data. Dan yang terakhir pada dimensi kemudahan pengguna (*ease of use*) sistem DIRECK sudah dirasakan mudah untuk dipergunakan dan dipahami, sehingga saat proses update sistem, tetap memperhatikan kemudahan pengguna sehingga memperbarui modul penggunaan sistem DIRECK, sehingga pengguna mudah memahami sistem DIRECK.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing. Dan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, atas dukungan doa dan bantuan yang telah diberikan, saya menyampaikan banyak terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tohardi (2020) ‘Model Penelitian Kebijakan Kualitatif’ Tohardi ’’, 1.  
 Aldi Y, D.N. (2022) ‘Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Arsip Digital

Menggunakan Model End User Computing Satisfaction ( EUCS )’, 3(2), pp. 176–188.

- Anis K, L.L. (2020) ‘Evaluasi Penerapan Konsep Integrasi Data Menggunakan Dhis2 Di Kementerian Kesehatan’, 5(1).
- Aura S, Amanda O, Dendi P, Efrida R, N. (2023) ‘Pengenalan Konsep Dasar Dan Penggunaan Database Manajemen Sistem (DBMS)’, 3(2), pp. 271–279.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.S. (2021) Metode Penelitian Kualitatif.
- Gamasiano Alfiansyah, D. (2020) ‘Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo’, 11, pp. 258–263
- Ketut Hesti W, Widyawan, L.L. (2021) ‘Implementasi dhis2 untuk pengelolaan data kia di puskesmas ampama timur, sulawesi tengah’, Journal of Information Systems for Public Health, 5(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.22146/jisph.27696>.
- Muhamad Ganda S, Nihayatul M, Yuni A, Faizatul Ummah, Nahardian V R, Ari K, N. (2023) ‘Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode HOT-Fit Di RSU Muhammadiyah Babat’, 4(4), pp. 248–256. Available at: <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047>.
- Nur Laeli R, D.K. (2021) ‘Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Studi Kasus : Universitas Amikom Purwokerto)’, 3(1).
- Zen Munawar (2021) ‘Manfaat Teknologi Informasi Di Masa Pandemi COVID-19’, Jurnal Sistem Informasi, 03(02), p. 9. Available at: <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/692>.